

PERILAKU PERSIAPAN PRANIKAH PADA CALON PENGANTIN

Andriana⁽¹⁾, Evi Kristina⁽²⁾, dan Herma Yesti⁽³⁾

^(1,2,3)S1 Kebidanan, Universitas Pasir Pengaraian

*email: andriana.midw@gmail.com

email: vie_cristina@yahoo.com

email: yhestie.midwifery@gmail.com

* andriana.midw@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan/ Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan baik kepada individu ataupun kepada kelompok, bimbingan ini diberikan untuk menghindari kesulitan kesulitan ataupun untuk mengatasi persoalan yang sedang dihadapi oleh individu di dalam hidupnya. Bimbingan ini lebih bersifat pencegahan dari pada penyembuhan. Diperlukan persiapan pranikah dari segi Bio-Psiko-Sosio-ekonomi-budaya-spiritual dalam pernikahan. Tujuan persiapan pranikah diantaranya untuk Melakukan deteksi dini terhadap masalah kesehatan pada calon pengantin, Terciptanya keluarga yang berkualitas Persiapan menjadi orangtua, Meningkatkan Persiapan Pranikah pada calon pengantin demi generasi emas dimasa depan. Jenis penelitian pre eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest* design. Penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian. Populasi dalam penelitian ini calon pengantin yang datang ke Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian selama waktu penelitian sebanyak 15 pasangan yang diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan komputer. Hasil penelitian terhadap 30 calon pengantin menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum penyuluhan pranikah yaitu 55 dan 65 setelah dilakukan penyuluhan pranikah. Bersikap negatif sebelum penyuluhan pranikah rata-rata yaitu 50 dan 65 setelah penyuluhan pranikah. Ada pengaruh pendidikan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin (p value 0,001 dan 0,001) Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan kesehatan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin di Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian Tahun 2023.

Kata kunci: Perilaku, Pranikah, Catin

ABSTRACT

Counseling/guidance is a process of providing assistance to both individuals and groups, this guidance is given to avoid difficulties or to overcome problems that are being faced by individuals in their lives. This guidance is more preventive than curative. Premarital preparation is needed in terms of Bio-Pscho-Socio-economic-cultural-spiritual in marriage. The goals of pre-wedding preparation include carrying out early detection of health problems in prospective brides, creating quality families, preparing to become parents, increasing pre-wedding preparations for prospective brides for future golden generations. This type of research was pre-experimental with a pretest-posttest design. The research was conducted at KUA, Rambah Pasir Pengaraian District. The population in this study were 15 couples who came to Rambah Pasir Pengaraian District during the study period and were taken by purposive sampling. Data collection used a questionnaire given before and after the health education. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Wilcoxon statistical test with a computer. The results of research on 30 prospective brides showed that the average knowledge of respondents before premarital counseling was 55 and 65 after premarital counseling. The average negative attitude before premarital counseling is 50 and 65 after premarital counseling. There is an effect of premarital education on the knowledge and attitudes of the prospective bride and groom (p value 0.001 and 0.001).

Keywords: Behavior, Premarital, Catin

PENDAHULUAN

Pernikahan bukan hanya sebatas akad untuk mempersatukan janji suci dan penghalalan bersetubuh, akan tetapi ada sebuah tanggung jawab yang sangat besar sebagai konsekuensi penyandang suami istri. Kewajiban-kewajiban suami istri tersebut diantaranya menafkahi keluarga, mendidik anak dengan baik, mengatur rumah tangga, persamaan pendapat, mengetahui kedudukan masing-masing dan lain sebagainya. Dengan memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut akan mengurangi permasalahan-permasalahan rumah tangga dan menghindari perceraian. Setiap individu pasti ingin memiliki keluarga yang harmonis dan bahagia, dimana setiap anggota keluarga saling menghargai satu sama lain. Tetapi pada kenyataannya dalam rumah tangga sering banyaknya konflik yang dihadapi oleh individu dalam keluarga tersebut, mulai dari konflik keluarga secara fisik, kurangnya kesiapan mental, ataupun konflik persoalan psikososial yang ada pada setiap individu anggota keluarga (Notosoedirdjo dan Latipun, 2002). Dalam membangun rumah tangga tidak jarang pasangan suami-istri menghadapi permasalahan-permasalahan dalam proses penyesuaian diri dalam pernikahan. Pernikahan menuntut perubahan adanya penyesuaian antara suami dan istri, menuntut adanya penyesuaian diri terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing. Fakta yang terjadi di lapangan bahwa di KUA Kecamatan Rambah Hilir pasangan yang ingin bercerai terlebih dahulu datang ke KUA untuk melakukan konsultasi, permasalahan yang sering mereka hadapi adalah belum siapnya mental dalam rumah tangga karena yang melakukan konsultasi ke KUA pasangan suami istri yang menikah muda. Tidak hanya faktor menikah muda ada juga yang menyebabkan terjadinya konflik hingga perceraian di wilayah Kecamatan Rambah Hilir yaitu karena faktor pendidikan tidak setara antara suami dan istri, faktor ekonomi, suami tidak menafkahi keluarganya, dan perbedaan pendapat. Kurangnya pembekalan tentang pernikahan dan persiapan mental juga fisik yang kurang matang dari calon pasangan pengantin menyebabkan banyaknya konflik-konflik dalam rumah tangga. Dari mulai masalah yang kecil sampai masalah yang menyebabkan perceraian. Karena pasangan suami istri tersebut. Diperlukan persiapan dari segi Bio-Psiko-Sosio-ekonomi-budaya-spiritual dalam pernikahan. Ulasan tersebut menjadi latar belakang Kegiatan Penelitian ini dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang persiapan pranikah di Kecamatan Rambah.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre Experiment* dengan rancangan *pre test and post test with control group*. Untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang persiapan pranikah. Populasi dalam penelitian ini calon pengantin yang datang ke Kecamatan Rambah Pasir Pengaraian selama waktu penelitian sebanyak 15 pasangan yang diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate menggunakan uji statistic Uji T atau uji Wilcoxon dengan komputer

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah terhadap Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan	N	Mean	P Value
Sebelum Penyuluhan	30	55	0.001
Sesudah Penyuluhan	30	65	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pranikah terhadap pengetahuan calon pengantin di Kecamatan Rambah Kota Pasir Pengaraian dengan nilai $p < 0,001 < 0,05$.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah terhadap Tingkat Pengetahuan

Sikap	N	Mean	P Value
Sebelum Penyuluhan	30	50	0.001
Sesudah Penyuluhan	30	65	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pranikah terhadap sikap calon pengantin di Kecamatan Rambah Kota Pasir Pengaraian dengan nilai $p < 0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis univariat dilakukan pada calon pengantin di Kecamatan Rambah Kota Pasir Pengaraian tentang pengetahuan tentang kesehatan pranikah sebelum diberikan pendidikan kesehatan, dari 30 responden yang memiliki pengetahuan rendah 19 responden (63.3%) dan memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 11 responden (36.7%), sedangkan distribusi frekuensi sikap calon pengantin di Kecamatan Rambah tentang persiapan pranikah dalam kategori negatif yaitu 66.7 %, dan kategori sikap 33.3 %. Diketahui juga bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang persiapan pranikah dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini salah satunya dapat disebabkan karena tingkat pendidikan dan umur responden sehingga kurang terpapar dengan pentingnya pendidikan pranikah. Penelitian ini didukung oleh data penelitian susanti dkk (2018) yang menyatakan ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Lubuk Begalung Padang dengan nilai $p < 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan kesiapan menikah pada calon pengantin di Yogyakarta tahun 2016, menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menikah pada calon pengantin dimana di jelaskan dalam uji statistik $p \text{ value } 0,027 < 0,05$. Dari suatu penelitian eksperimen tentang pengaruh

pendidikan kesehatan tentang nutrisi prakonsepsi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap konsumsi makanan sehat.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kirana N tentang hubungan konseling Pranikah bagi calon pengantin di Kota Yogyakarta tahun 2016, menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara konseling pranikah pada calon pengantin dimana nilai r hitung sebesar 0.549 dengan $p= 0,0000 < 0,05$. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzia A tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang nutrisi prakonsepsi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap konsumsi makanan sehat pranikah di Yogyakarta 2012 menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sikap sebelum dan sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai $p=0,03 < 0,05$. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang dalam bertindak. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi dari tindakan atau perilaku. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam tindakan. Perlu diketahui bahwa sikap calon pengantin merupakan pendukung dalam kesiapannya dalam menghadapi mahligai rumah tangga. Menurut asumsi peneliti sikap seseorang bisa di pengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan dapat dilihat berdasarkan karakteristik responden dimana sebagian responden sudah memiliki sikap yang positif setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan peneliti dirasakan sangat banyak manfaatnya dalam membantu meningkatkan pengetahuan responden dan dapat memberi pengaruh positif terhadap sikap calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan. Para responden tergambar masih tampak canggung dan monoton, namun setelah dilakukan penyuluhan kesehatan responden sangat memperhatikan isi materi, dan timbulnya berbagai pertanyaan sebagai respon positif tentang informasi persiapan pranikah. Diharapkan Penyuluhan kesehatan terhadap calon pengantin ini dapat terus dilakukan dalam meningkatkan kesiapan pernikahan bagi calon pengantin sehingga dapat tercapainya kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak di masa mendatang. Selain itu dengan adanya penyuluhan kesehatan dilakukan secara teratur dan berkinambungan juga mampu menyiapkan mental calon pengantin menghadapi tantangan peran dimasa depan baik sebagai suami istri maupun sebagai orangtua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan kesehatan pranikah terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin di Kecamatan Rambah Kota Pasir Pengaraian. Hal ini dikarenakan metode penyuluhan kesehatan dapat memperluas pemikiran responden dalam menyingkapi masalah serta menambah atau meningkatkan wawasan mengenai kesehatan pranikah. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada petugas KUA harus lebih tegas lagi dalam pengumpulan persyaratan pernikahan, sesuai standar pernikahan. Bagi institusi pendidikan ini dapat menjadi bahan masukan menambah informasi terkait masalah pranikah. Bagi calon pengantin atau Pasangan yang hendak melakukan pernikahan sebaiknya mengutamakan pendidikan pranikah dan pemeriksaan kesehatan karena banyak penyakit yang tidak kelihatan sekarang tetapi nantinya ketika dalam berumah tangga dapat ditularkan kepada pasangan atau di turunkan pada anak nantinya.

Diharapkan catin dapat mengoptimalkan usaha untuk dapat mengikuti kegiatan penyuluhan pranikah dan menyadari pentingnya penyuluhan pranikah sebagai persiapan dalam merencanakan kehamilan dan peran sebagai ibu dan ayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulfa Arifah Ahdiyani, “Preaktek Kursus Calon Pengantin Sebagai Upaya KUA Kecamatan Secang Kabupaten Magelang dalam Meminimalisir Angka Perceraan”, Eka Purnamasari, “Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin di KUA Pamulang Tangerang Seelatan”, Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Elsi Nurfajri, “Pelaksanaan Kursus Pra Nikah di BP4 Se Kota Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Jackson, D. 2010. An International Profile Of Industry-Relevant Competencies And Skill Gaps In Modern Graduates. *International Journal of Management Education* 8 (3): 29-58.
- JNPK KR. 2011. Buku Acuan Pelatihan Ketrampilan Melatih (Kompetensi Alih pengetahuan, Ketrampilan dan Perilaku Profesional kesehatan). Jakarta: JNPK-KR.
- Kurniawan. 2020. Dampak Pendidikan Formal Dan Workshop Terhadap Kompetensi Wirausahawan Melalui Motivasi Pada Wirausahawan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Putra. *Global* Vol. 04, No. 01. Tahun 2019. ISSN 2540-959X
- Profil Kesehatan Indonesia 2019 Tersedia di <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profilkesehatan-Indonesia-2019.pdf>.
- Widianto & Purwandari. 2019. Workshop Optimalisasi Teknologi Informasi Guna Mendukung Kinerja Guru Bk Serta Peningkatan Pelayanan Konseling Kepadasiswa Sma SMK. *Jurnal SAINSTECH Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN : 2355-5009 Volume 7 Nomer 1 Juni 2020.
- Zakyyah Iskandar, “Peran Kursus Pra Nikah dalam Mempersiapkan Pasangan Suami Istri Menuju Keluarga Sakinah”, *Al Ikhwat*, Vol 10 1 Juni 2017. Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Islam Universitas Negeri Walisongo, Semarang, 2017.